

## PANDANGAN TERHADAP KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA DI NEGARA LAIN

Alifa Savira \*<sup>1</sup>  
Alya Sulisfiani <sup>2</sup>  
Delvia Aprianda <sup>3</sup>  
Ilham Hudi <sup>4</sup>  
Mahdi Yatul Mahda <sup>5</sup>  
Octavia Cahya Listi <sup>6</sup>  
Revalina Wulan Maharani <sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

\*e-mail: [aliyatp2@gmail.com](mailto:aliyatp2@gmail.com)

### Abstrak

*Jurnal ini menggali berbagai perspektif dan pengalaman yang kompleks terkait keragaman budaya Indonesia sebagaimana dipandang di negara-negara asing. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dinamika yang rumit tentang bagaimana praktik budaya, tradisi, dan nilai-nilai budaya Indonesia ditemui, diinterpretasi, dan diintegrasikan dalam berbagai konteks global dan juga untuk mengungkap dimensi berbagai budaya, yang memberikan pemahaman terhadap tantangan dan peluang dalam pertemuan lintas budaya. Penulisan jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode tinjauan literatur dengan menyelidiki 9 artikel jurnal yang terbit antara tahun 2019-2024. Tinjauan pustaka adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis semua hasil penelitian yang relevan terkait dengan masalah penelitian tertentu. Penelitian ini menganalisis bagaimana persepsi terhadap keragaman budaya Indonesia mempengaruhi hubungan internasional, kewarganegaraan global, dan pengembangan dialog lintas budaya. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa jurnal ini berupaya untuk memperkaya wacana tentang keragaman budaya, pembentukan identitas, dan dinamika globalisasi budaya dalam dunia yang semakin terhubung.*

**Kata kunci:** Keberagaman Budaya Indonesia, Negara Asing

### Abstract

*This journal explores various complex perspectives and experiences related to Indonesia's cultural diversity as viewed in foreign countries. This research aims to explain the complex dynamics of how Indonesian cultural practices, traditions and cultural values are encountered, interpreted and integrated in various global contexts and also to reveal the dimensions of various cultures, which provides an understanding of the challenges and opportunities in cross-cultural encounters. This journal was written using qualitative research with a literature review method by investigating 9 journal articles published between 2019-2024. A literature review is a procedure used to collect, evaluate, and analyze all relevant research results related to a particular research problem. This research analyzes how perceptions of Indonesia's cultural diversity influence international relations, global citizenship, and the development of cross-cultural dialogue. The research results reveal that this journal seeks to enrich discourse on cultural diversity, identity formation, and the dynamics of cultural globalization in an increasingly connected world.*

**Keywords :** Cultural Diversity Of Indonesia, Foreign Countries

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman budaya, dengan banyak suku bangsa yang jumlahnya lebih dari 300 suku bangsa yang berbeda dan lebih dari 700 bahasa yang dituturkan di seluruh negeri (Hildred Geertz dalam Albina, M., 2024). Keragaman ini tidak hanya terbatas pada wilayah di Indonesia namun juga dapat ditemukan di negara-negara lain tempat orang Indonesia tinggal dan bekerja. Pandangan keragaman budaya Indonesia di negara asing merupakan topik yang menarik untuk diteliti karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana budaya Indonesia diterima dan diadaptasi oleh masyarakat di luar negeri.

Keragaman budaya Indonesia merupakan salah satu aset yang membanggakan, bukan hanya untuk masyarakat Indonesia saja, tetapi juga diakui dan diapresiasi di berbagai negara di

seluruh dunia. Fenomena ini semakin menarik perhatian ketika kita mempertimbangkan bagaimana keragaman budaya Indonesia tercermin dan diterima di lingkungan internasional. Indonesia, dengan 17.508 pulau yang dihuni dan beragam etnis, bahasa, tradisi, dan kepercayaan, menawarkan sebuah panorama budaya yang kaya dan unik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar dengan jumlah pulau yaitu 17.508 pulau. Namun, pulau di Indonesia telah berkurang menjadi 17.504 dikarenakan terdapat 4 pulau yang lepas. Terdapat 2 pulau yang menjadi milik negara tetangga yaitu Malaysia (pulau Sipadan dan pulau Ligitan) serta 2 pulau lagi menjadi milik Timor Leste yaitu pulau kambing dan Pulau Yako (Yulius, Y., Salim, H.L. and Ramdhan, M., 2022).

Di negara-negara asing, pandangan terhadap budaya Indonesia sering kali menjadi titik fokus dalam memahami bagaimana masyarakat global menanggapi keberagaman yang diperlihatkan oleh Indonesia. Dalam konteks ini, pandangan tersebut tidak hanya mencakup aspek-aspek tradisional seperti seni, musik, tarian, dan arsitektur, tetapi juga nilai-nilai, norma-norma, dan cara hidup yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Pandangan keragaman budaya Indonesia di negara asing dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk budaya makanan, pakaian, musik, dan bahasa. Orang Indonesia yang tinggal di luar negeri sering kali membawa budaya mereka ke tempat-tempat baru, yang kemudian dapat diterima dan diadaptasi oleh masyarakat setempat. Hal ini dapat terjadi karena interaksi yang terjadi antara orang Indonesia dengan masyarakat setempat, yang dapat membawa kepada pertukaran budaya yang saling menguntungkan.

Pandangan keragaman budaya Indonesia di negara asing juga dapat menunjukkan bagaimana budaya Indonesia dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan berinteraksi dengan budaya lain. Hal ini penting untuk dipahami karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana budaya Indonesia dapat berkontribusi pada keragaman budaya global. Selain itu, pandangan ini juga dapat membantu dalam memahami bagaimana orang Indonesia yang tinggal di luar negeri tetap dapat menjaga identitas budaya mereka sambil berinteraksi dengan budaya lain.

Dalam jurnal ini, kami akan mengkaji pandangan keragaman budaya Indonesia di negara asing dari berbagai aspek, termasuk budaya makanan, pakaian, musik, dan bahasa. Kami akan juga meneliti bagaimana budaya Indonesia dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan berinteraksi dengan budaya lain. Dengan demikian, jurnal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana keragaman budaya Indonesia dapat diterima dan diadaptasi di negara asing.

## **METODE**

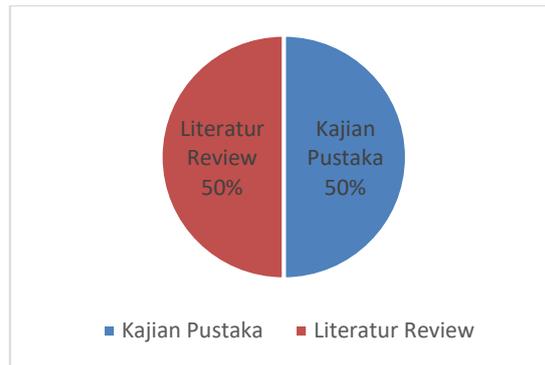
Penulisan jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode tinjauan literatur. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang didasarkan pada hasil-hasil penelitian yang terdokumentasi, baik penelitian yang dipublikasikan maupun penelitian yang tidak dipublikasikan (Embun, 2012). Metodologi penelitian dengan tinjauan pustaka, juga dikenal sebagai studi kepustakaan atau systematic literature review, adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis semua hasil penelitian yang relevan terkait dengan masalah penelitian tertentu.

Dalam penelitian kepustakaan, tidak hanya perlu membuat kerangka penelitian (desain penelitian) sebagai langkah awal penelitian, tetapi juga memanfaatkan bahan pustaka untuk memperoleh data penelitian. Menyusun tinjauan pustaka sama dengan karya penelitian lainnya, namun metode pengumpulan data dan sumber data penelitian ini ditentukan dengan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian berupa sumber tertulis seperti artikel dan dokumen ilmiah (Zed, 2014 dalam Hasudungan, 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisa data mengenai metode yang digunakan dalam artikel jurnal sebagaimana terlihat pada gambar 1. Dapat diinterpretasikan bahwa penelitian memilih metode

kajian pustaka dan literatur review.



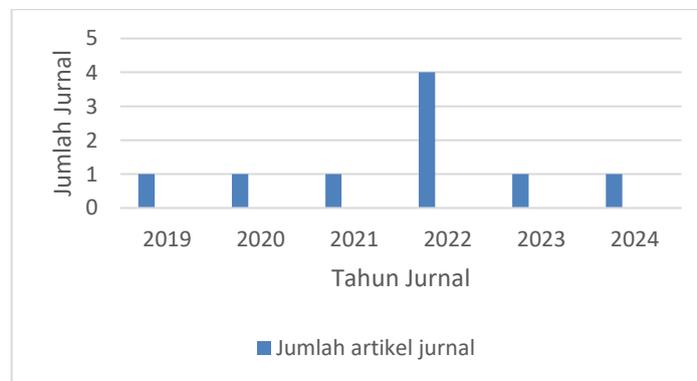
**Gambar 1. Diagram metode yang digunakan dalam penelitian**

Berdasarkan analisa data maka dapat ditentukan bahwa ditahun 2022 banyak artikel yang membahas mengenai pandangan keragaman budaya dimata negara lain. Namun setelah 2022 jumlah artikel kembali menurun seperti awalnya. Hal ini bisa terjadi bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti fokus penelitian begeser kepada isu-isu yang sedang tren pada masanya.

Tahun Terbit	Jumlah Artikel
2019	1
2020	1
2021	1
2022	4
2023	1
2024	1

**Tabel 1. Data**

**jumlah artikel**



**Gambar 2. Diagram jumlah artikel**

Kebudayaan adalah kekuatan pikiran yang berupa karsa, cipta dan rasa. Budi berkaitan dengan akal dari manusia dan merupakan pancaran ruh dan kekuatan atas segala sesuatu yang dipikirkan, dirasakan dan direnungkan, setelah itu kekuatan untuk menghasilkan praktik kehidupan terwujud. Kebudayaan merupakan segala sesuatu yang diolah atau dilakukan dengan cara yang mempengaruhi derajat pengetahuan, konsep, ataupun sistem gagasan yang terkandung dalam pikiran manusia dalam kehidupan sehari-hari yang tidak berwujud atau abstrak. Sedangkan wujud dari kebudayaan lainnya berupa benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk budaya yang berupa perbuatan dan benda-benda material, yang semuanya dirancang untuk membantu manusia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat (Koentjaraningrat, 1990:181 dalam Syamsul, 2022).

Kebudayaan merupakan segala sesuatu hasil dari masyarakat baik berupa karya, cipta

maupun rasa. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua hal yang dilakukan oleh manusia termasuk ke dalam bentuk budaya (S. Sumardjan dan S. Soemardi, 1964:113). Dari seluruh pembahasan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kebudayaan adalah hal yang tidak mungkin dipisahkan dari hidup manusia karena mencakup seluruh aspek kehidupan individu meliputi kemampuan dalam berpikir, dan bertindak, serta dilakukan demi keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia.

### **KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA**

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia, Keanekaragaman budaya diartikan sebagai sebuah proses, metode, atau penciptaan berbagai jenis budaya yang dikembangkan. Maksudnya, kehidupan bermasyarakat mencakup pola hidup yang memiliki keragaman dengan latar belakang suku, ras, dan agama serta kepercayaan yang berbeda-beda. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena masyarakatnya merupakan kumpulan orang atau kelompok yang mempunyai ciri-ciri etnik yang berbeda-beda, latar belakang suku yang memiliki perbedaan, dan kebudayaan yang juga berbeda. Keanekaragaman budaya Indonesia melebihi dari 1.128 suku bangsa yang tinggal di wilayah yang terbentang dari Pulau Sabang hingga Pulau Merauke.

Keragaman budaya di Indonesia adalah salah satu ciri khas yang paling menonjol dari negara Indonesia. Indonesia memiliki lebih dari 715 bahasa daerah, meskipun bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara. Contoh bahasa daerah termasuk Bahasa Jawa, Sunda, Batak, Minangkabau, dan banyak lainnya. Masing-masing provinsi yang ada di Indonesia memiliki baju atau pakaian adat berbeda-beda yang unik, yang dapat menunjukkan status sosial, perkawinan, agama dan ciri khas. Pakaian adat ini berfungsi sebagai simbol budaya dan karakteristik penduduk daerah. Indonesia memiliki beragam tarian daerah yang unik, seperti Tari Saman, Tari Payung, Tari Sepen, Tari Yapong, dan banyak lainnya. Setiap tarian memiliki ciri khas dan keunikan yang membuatnya berbeda dengan tarian daerah lain. Lagu tradisional di Indonesia juga sangat beragam, seperti lagu dari Aceh, Sumatera Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Bali, dan lainnya. Selain itu, Setiap daerah di Indonesia memiliki rumah adat yang unik, seperti rumah gadang di Minangkabau, rumah limas di Jawa, dan rumah panggung di Kalimantan serta masih banyak jenis rumah adat dengan keunikan tersendiri yang terdapat di Indonesia. Indonesia terkenal dengan berbagai makanan khas yang berasal dari berbagai daerah, seperti nasi goreng, sate, rendang, dan banyak lainnya. Makanan khas ini sering kali menjadi hal wajib yang ada di upacara adat atau acara-acara tradisional.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keragaman budaya Indonesia :

1. Isolasi geografi, Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai sejarah panjang. Nenek moyang masyarakat Indonesia merantau ke nusantara dari Provinsi Yunnan (Tiongkok bagian selatan). Karena keterbatasan teknologi kelautan, kelompok-kelompok ini telah mengembangkan budaya yang sesuai dengan lingkungan tempat mereka tinggal.
2. Keanekaragaman budaya yang dimiliki Indonesia dilandasi oleh perbedaan budaya daerah yang terus tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Pengaruh dari budaya lain ini menciptakan kebudayaan yang unik dan kaya.
3. Sistem kekerabatan di Indonesia juga berperan dalam membentuk keragaman budaya. Kelompok-kelompok sosial yang berbeda memiliki aturan dan tradisi yang berbeda, yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dan mengembangkan budaya mereka.
4. Indonesia mempunyai sekitar 742 bahasa serta dialek, yang terdiri dari macam-macam suku bangsa dan sub suku bangsa. Keanekaragaman bahasa ini mempengaruhi cara masyarakat berkomunikasi dan membangun budaya mereka.

### **PANDANGAN TERHADAP KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA DI NEGARA LAIN**

Keragaman budaya Indonesia sangat menarik bagi warga asing karena keunikan dan keanekaragaman yang ada, serta kesederhanaan dalam memahaminya. Pandangan keragaman budaya Indonesia di negara asing sangat positif dan menarik. Berikut adalah beberapa alasan mengapa warga asing tertarik dengan budaya Indonesia:

1. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang sangat tinggi, dengan terdapatnya

banyak pulau (lebih dari 17.000 pulau yang memiliki penghuni dari berbagai suku bangsa dan agama). Keanekaragaman ini mencakup berbagai tradisi dan kebiasaan yang unik, seperti ritual Hindu di Bali dan penerapan hukum syariah di Aceh.

2. Indonesia memiliki lebih dari 742 bahasa dan dialek, yang mencakup berbagai suku bangsa dan sub-suku bangsa. Kekayaan bahasa ini menambah keragaman budaya yang sangat menarik bagi warga asing.
3. Warga asing lebih mudah memahami budaya Indonesia dibandingkan warga Indonesia sendiri. Mereka lebih senang membaca dan mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi tentang budaya Indonesia.
4. Budaya Indonesia dianggap unik dan menarik oleh warga asing. Mereka tertarik dengan keunikan dan keanekaragaman budaya Indonesia, yang mencakup berbagai tradisi dan kebiasaan yang tidak sama dari satu daerah ke daerah lain.
5. Terdapat beberapa budaya khas dari Indonesia sudah diklaim sepihak oleh negara asing, seperti naskah kuno, masakan, dan tarian. Hal ini menunjukkan bahwa budaya Indonesia memiliki daya tarik yang besar bagi warga asing.
6. Kurangnya kesadaran dan minat generasi muda Indonesia dalam mempelajari budaya sendiri menyebabkan warga asing lebih tertarik untuk mempelajari dan melestarikan budaya Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa budaya Indonesia masih memiliki potensi yang besar untuk dihargai dan dilestarikan

Pandangan keragaman budaya Indonesia di negara lain umumnya menekankan pada kekayaan dan keunikan budaya Indonesia. Berikut adalah beberapa pandangan tersebut :

1. Kekayaan budaya dan Bahasa. Indonesia diketahui memiliki banyak suku bangsa (lebih dari 300 suku bangsa) dan berbagai kelompok etnis, masing-masing dengan bahasa, adat istiadat, seni, dan tradisi unik mereka sendiri. Hal ini menciptakan kekayaan warisan budaya yang luar biasa. Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah, meskipun bahasa Indonesia (bahasa resmi) menjadi bahasa persatuan. Kekayaan bahasa ini mencerminkan keberagaman bahasa yang unik dan menarik di setiap wilayah. Hal ini dianggap sebagai sumber keindahan dan keunikan yang menarik bagi warga asing.
2. Toleransi antar agama. Indonesia memiliki tradisi seni yang kaya, termasuk seni pertunjukan, seni rupa, dan kerajinan tangan. Keberagaman ini memberikan inspirasi bagi banyak seniman dan kreatif. Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai kepercayaan atau agama, seperti Hindu, Islam, Buddha, Kristen dan kepercayaan tradisional. Keberagaman ini sering dianggap sebagai contoh toleransi agama yang baik.
3. Konflik dan tantangan. Meskipun keberagaman budaya Indonesia merupakan kekayaan bangsa, perbedaan pandangan dan keberagaman masing-masing negara dapat menjadi penghalang untuk berjalan beriringan. Hal ini dapat menghadirkan tantangan seperti kesenjangan sosial, ketidaksetaraan, dan konflik antar kelompok. Pemerintah Indonesia perlu mengambil tindakan serius untuk mendorong dialog dan pemahaman antar budaya agar persatuan dalam keberagaman tetap terjaga.
4. Identitas Nasional. Identitas nasional Indonesia terbentuk oleh perpaduan berbagai faktor seperti agama, suku, budaya, dan bahasa. Keberagaman budaya inilah yang menjadikan budaya Indonesia beragam. Beberapa budaya khas Indonesia, seperti batik, wayang, angklung, tari saman, telah diklaim oleh negara asing, yang merupakan permasalahan besar yang harus disikapi oleh pemerintah Indonesia.
5. Pengakuan dan Pengklaiman Budaya. Negara lain sering mengklaim budaya-budaya khas Indonesia, seperti naskah kuno, masakan, lagu, tari, dan alat musik. Hal ini karena faktor pesatnya perkembangan teknologi dan kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap budaya-budaya tersebut.

Pandangan ini menunjukkan bahwa keragaman budaya Indonesia dianggap sebagai kekayaan yang unik dan menarik, tetapi juga dapat menjadi sumber konflik jika tidak dihormati dan dipahami dengan baik. Dengan demikian, negara lain menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya Indonesia sebagai sumber keindahan, identitas nasional yang kuat, dan

contoh harmoni antarbudaya yang dapat diikuti.

## SIMPULAN

Studi mengenai pandangan keragaman budaya Indonesia di negara lain menunjukkan kompleksitas dan kekayaan dari perspektif budaya yang diterima secara global. Indonesia, dengan keberagaman etnis, bahasa, agama, dan tradisi yang melimpah, memainkan peran penting dalam lanskap budaya global. Pertama, keragaman budaya Indonesia menjadi daya tarik utama dalam industri pariwisata internasional, menawarkan pengalaman unik seperti seni tradisional, tari-tarian, musik, dan arsitektur yang khas. Kedua, keragaman ini memainkan peran krusial dalam pelestarian warisan budaya dunia, menjadi subjek dalam upaya internasional untuk menjaga identitas lokal di tengah arus globalisasi yang mengglobalisasi kultur. Ketiga, keragaman budaya Indonesia berkontribusi dalam diplomasi budaya antarnegara, membangun jembatan pemahaman dan kerjasama lintas budaya. Keempat, dalam konteks globalisasi yang kompleks, budaya Indonesia menawarkan contoh bagaimana toleransi dan kebinekaan dapat dibangun melalui penghargaan terhadap perbedaan budaya. Namun demikian, tantangan juga ada dalam menjaga autentisitas budaya Indonesia sambil tetap terbuka terhadap pengaruh global yang terus berkembang. Pentingnya pendekatan yang seimbang antara mempertahankan tradisi dan menyesuaikan dengan perubahan zaman menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan budaya Indonesia di panggung dunia.

Dengan mempelajari serta memahami pandangan-pandangan ini, masyarakat akan lebih menghargai serta memanfaatkan kekayaan budaya Indonesia sebagai sumber daya untuk pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya yang berkelanjutan, tidak hanya untuk masyarakat Indonesia saja, namun juga untuk dunia internasional secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albina, M., 2024. HARMONI DALAM PERBEDAAN, (PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI PILAR UTAMA DALAM MEMPERERAT PERSATUAN BANGSA). *Cemara Education and Science*, 2(2).
- Anggo, A.Y., Santoso, G., Wuriani, D. and Bosawer, A., 2023. Mengidentifikasi Peluang dan Tantangan yang Muncul dari Keragaman Budaya Indonesia Secara Mandiri dan Critical Thingking. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), pp.310-331.
- Hasudungan, A.N., 2022. Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Dinamika*, 3(2), pp.112-126.
- Nurhayati, I., & Agustina, L. (2020). Masyarakat Multikultural: Konsepsi, Ciri Dan Faktor Pembentuknya. *Akademika*, 14(01).
- Putria, U., 2022. Pertautan Nilai Agama Dalam Tradisi: Pareresan Dalam Makna Keislaman. *FASTABIQ: JURNAL STUDI ISLAM*, 3(1), pp.15-29.
- Sa'diyah, M.K., Dewi, D.A. and Furnamasari, Y.F., 2021. Pendidikan Kewarganegaraan Mengenai Keragaman Budaya Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), pp.7704-7710.
- Solihah, R.S., 2019. Agama dan Budaya. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(1), pp.77-94.
- Syamsul, N.Q. , 2022 and Ahmadm, M.R.S., Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Upacara Rambu Solo Di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 2(1), pp.99-110.
- Yulius, Y., Salim, H.L. and Ramdhan, M., 2022. Identifikasi Pulau-Pulau Di Provinsi DKI Jakarta Berdasarkan Gazeter Indonesia Unsur Rupabumi Wilayah Laut Tahun 2021. *Jurnal Riset Jakarta*, 15(2), pp.87